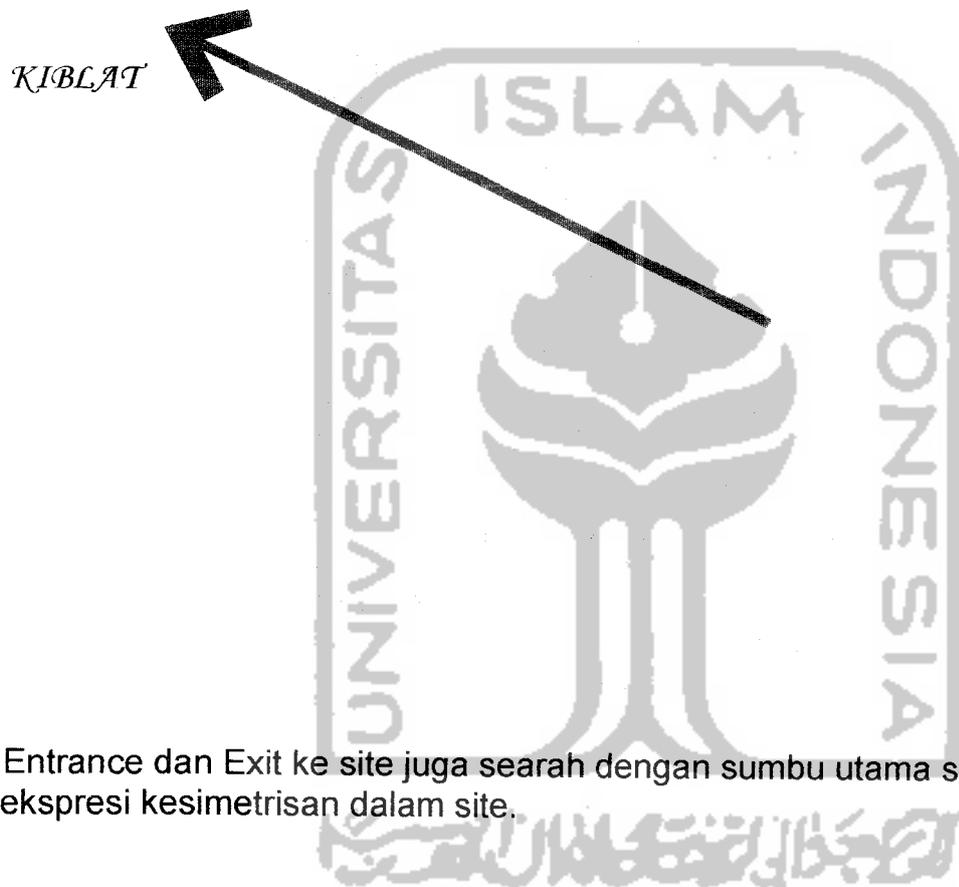


KONSEP DASAR PERANCANGAN

ARAH

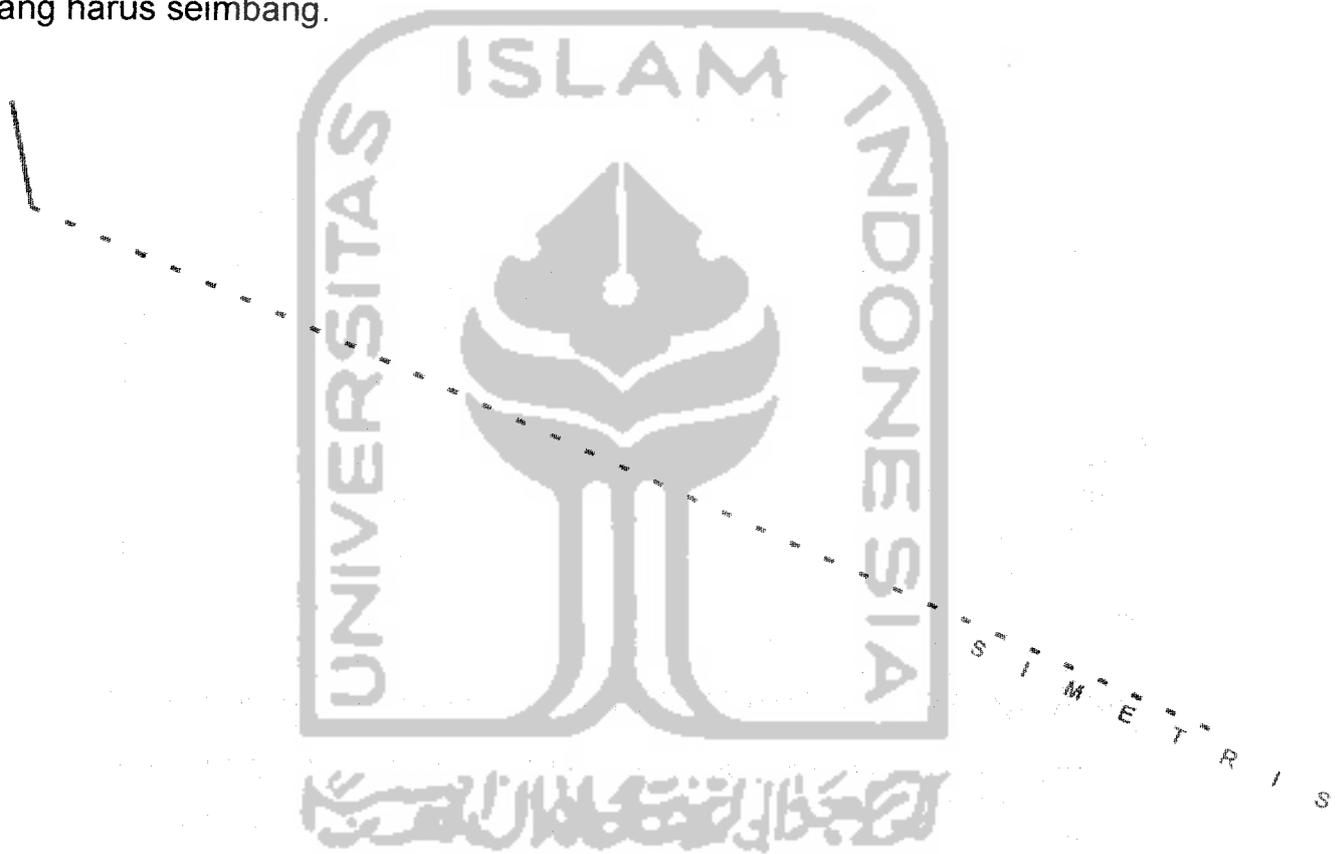
Orientasi bangunan searah dengan arah kiblat dari kota Yogyakarta, Yaitu sebesar 26,05 derajat dari arah barat kekanan.



KONSEP DASAR PERANCANGAN

PENAMPILAN BANGUNAN

Gubahan massa menampilkan kesimetrisan sebagai cerminan shof (barisan sholat) yang harus seimbang.

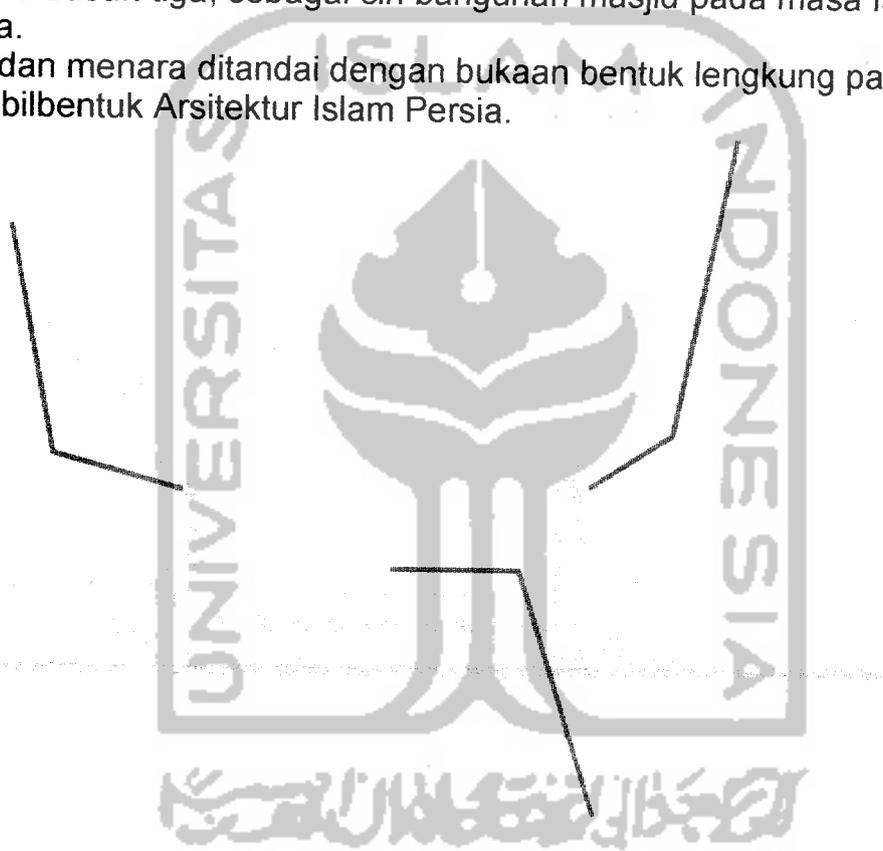


KONSEP DASAR PERANCANGAN

PENAMPILAN BANGUNAN

Penanda keberadaan masjid ditandai dengan kehadiran menara kembar yang simetris, dengan atap tajuk (limasan) bersusun tiga, sebagai ciri bangunan masjid pada masa Islam awal di Yogyakarta.

Bentuk badan menara ditandai dengan bukaan bentuk lengkung pada bagian atas yang diambil bentuk Arsitektur Islam Persia.



Bentuk atap ruang utama masjid diambil dari alas segi delapan (ornamen geometris yang sering digunakan Arsitektur Islam) yang ditampilkan secara vertikal menjadi bentuk segitiga sebagai ekspresi.

Desain mahkota atap Masjid



Tulisan Allah dibuat dalam bingkai ekspresi segitiga

KONSEP DASAR PERANCANGAN

PENAMPILAN BANGUNAN

Entrance ke bangunan utama keberadaannya ditandai dengan gerbang Iwan yang penempatannya searah dengan sumbu utama bangunan. Pada sisi sebelah Iwan penampilannya menggunakan model arcade (kolom yang disatukan dengan bentuk lancip segitiga dan datar) untuk memperkuat nilai lokal arsitektur Yogyakarta.



Untuk dinding-dinding bangunan pendukung masjid banyak menggunakan bukaan dengan atap bentuk lengkung pada bagian paling atas. Atap bangunan pendukung berbentuk datar yang diambil dari perancangan bentuk masjid pada Islam awal

KONSEP DASAR PERANCANGAN

PENAMPILAN BANGUNAN

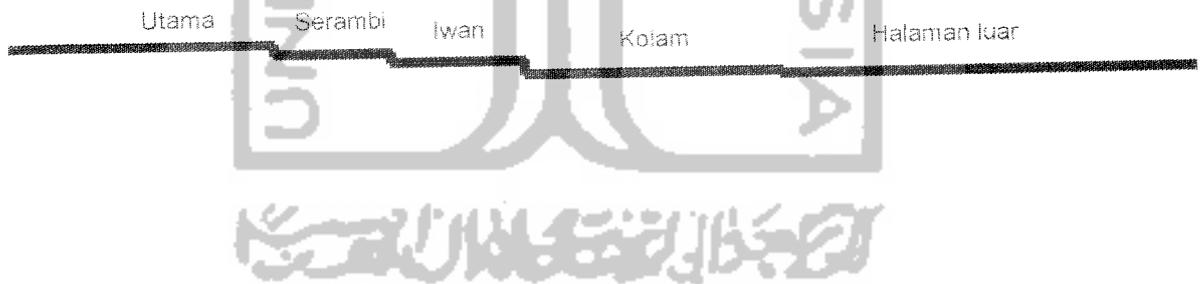
Kolam sebagai simbol untuk mensucikan ditempatkan pada bagian depan bangunan utama.

Bentukan kolam yaitu segi delapan yang dibingkai dengan bentuk persegi. Bayangan bangunan dikolam juga untuk memperkuat ekspresi kesimetrisan bangunan. Pengolahan site menggunakan



KONSEP DASAR PERANCANGAN PENCAPAIAN BANGUNAN

Pencapaian ke bangunan utama mengambil konsep Hierarki tingkatan pada Arsitektur masjid awal di Yogyakarta, dimulai dari gerbang satpam, area sekitar kolam (lambang pensucian), gerbang Iwan, serambi dan ruang utama.



KONSEP DASAR PERANCANGAN

RUANG DALAM

Denah masjid berbentuk persegi, sesuai dengan ruang yang terbentuk dalam gerakan sholat yang sederhana.

Ruang utama shalat, perancangannya dibuat bebas dari kolom untuk keefektifan rapatnya shof (ma'mum).

Dibawah atap utama, dibuat lubang sampai ke puncaknya.

R u a n g b e b a s k o l o m

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
الجامعة الإسلامية في إندونيسيا